

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan uji t parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel *work life balance (WLB)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Setiap peningkatan *work life balance (WLB)* maka akan meningkatkan kepuasan kerja.
2. Berdasarkan uji t parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Setiap peningkatan stress kerja maka akan menurunkan kepuasan kerja.
3. Berdasarkan uji t parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Setiap peningkatan lingkungan kerja maka akan meningkatkan kepuasan kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan variabel *work life balance (WLB)* maka sebaiknya meningkatkan kecukupan waktu dosen bersama keluarga setelah bekerja karena akan berdampak pada peningkatan kepuasan kerja.

2. Berdasarkan variabel stres kerja maka sebaiknya menurunkan konflik dosen dengan pimpinan atau rekan kerja karena akan berdampak pada peningkatan kepuasan kerja.
3. Berdasarkan variabel lingkungan kerja maka sebaiknya meningkatkan konsentrasi kerja dosen akibat terganggu dengan suara-suara bising yang timbul ditempat kerja karena akan berdampak pada peningkatan kepuasan kerja.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seperti motivasi kerja.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti selalu berjuang dan berusaha untuk menghasilkan penelitian terbaik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian sudah berusaha untuk mendapatkan hasil penyebaran kuesioner pada semua dosen yang ada di Universitas Dharma Andalas, namun peneliti hanya mendapatkan 83 sampai saja dan tidak mencapai jumlah populasi keseluruhan.
2. Peneliti hanya menggunakan variabel *work life balance (WLB)*, stres kerja, dan lingkungan kerja dalam mempengaruhi kepuasan kerja.